

# M1

## MENJAGA API ROH TETAP MENYALA: KURBAN

*"Perintahkanlah kepada Harun dan anak-anaknya: Inilah hukum tentang kurban bakaran. Kurban bakaran itu tetap di atas perapian, di atas mezbah, semalam-malaman sampai pagi, dan api mezbah harus menjaga tetap menyala di atasnya." – Imamat 6:9 (TB2)*

Tahun 2024 adalah Tahun Untuk Bangkit dan Jadi Teranglah. Menjadi terang tentunya perlu usaha kita yaitu dengan menjaga api Roh Kudus di dalam kita agar tetap menyala. Seperti mezbah kurban bakaran yang apinya harus dijaga tetap menyala demikian pula api Roh Kudus di dalam kita. Agar tetap menyala perlu adanya kurban di atas mezbah. Kurban bakaran di zaman sekarang bisa diartikan sebagai berikut:

### 1. Kurban ucapan syukur

*Sebab itu, marilah kita, melalui Dia, senantiasa mempersembahkan kurban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya. – Ibr. 13:15 (TB2)*

Kurban bisa diaplikasikan dalam hidup sekarang sebagai kurban ucapan syukur kepada Tuhan. Ucapan syukur berbicara mengakui

bahwa semua yang terjadi dalam kendalinya Tuhan. Tuhan menyatakan bahwa kita harus mengucap syukur senantiasa dalam segala hal. Dengan banyak mengucap syukur, kita sudah melakukan firman Tuhan dalam hidup kita. Mari, banyak mengucap syukur akan hal apa pun yang terjadi dalam hidup ini.

### 2. Kekudusan hidup

*Karena itu, Saudara-saudara, oleh kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus, dan yang berkenan kepada Allah: itulah Ibadahmu yang sejati. – Rom. 12:1 (TB2)*

Kurban juga diartikan sebagai mempersembahkan hidup ini kepada Tuhan yaitu hidup yang kudus dan berkenan kepada Tuhan. Artinya kita harus banyak merendahkan diri di kaki Tuhan dan bertobat dalam setiap dosa yang pernah kita lakukan. Ketika Roh Kudus berbicara dan menegur dalam hidup kita, jangan keraskan hati namun segeralah bertobat dan mulai melangkah melakukan apa yang menyenangkan hati Tuhan.

### 3. Pemberian bantuan

*Janganlah kamu lalai untuk berbuat baik dan memberi bantuan, sebab kurban-kurban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah. – Ibr. 13:16 (TB2)*



Selain itu kurban bisa diaplikasikan sebagai suatu tindakan pengorbanan pribadi untuk kepentingan dan kebaikan bersama. Pengorbanan ditunjukkan dengan tindakan yang bersedia melepaskan kepentingan, keinginan, atau hak pribadi demi mengikuti firman Tuhan. Tindakan yang nyata dapat dilihat ketika kita mengasihi sesama sama seperti kepada diri sendiri, dan memberikan sesuatu tanpa pamrih, tanpa mengharapkan balasan atau keuntungan pribadi. Mari mulai sekarang kita memperhatikan sekitar kita apakah ada orang-orang yang sedang membutuhkan pertolongan.

**ACTION:**

- Ingatkan semua anggota COOI untuk tetap setia dalam keadaan apapun, menjaga kekudusan hidup, dan doakan serta usahakan bantuan untuk orang-orang di lingkungan terdekat.
- minta ampun jika hari-hari ini banyak menggerutu dan tidak puas.